ISSN: 2442-4480, Vol.3, No. 3, Juli 2016

Prosiding KS

Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat

DEPARTEMEN KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PADJADJARAN
2016

Prosiding-KS

Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat

ISSN: 2442-4480, Vol.3, No.3, Juli 2016

DEWAN REDAKSI

Penanggung Jawab : Dr. Drs. Budi Wibhawa, MS.
Dr. Santoso Tri Raharjo, S.Sos., M.Si

Ketua Dewan Redaksi : Dr. Soni A. Nulhaqim, S.Sos., M.Si
Sekretaris : Maulana Irfan, S.Sos., M.Ikom

Anggota Dewan Redaksi : Dr. Heri Wibowo, S.Psi., MM.
Dr. Nurliana Cipta Apsari, S.Sos., MSW.
Dr. Risna Resnawaty, S.Sos., MP.

Sekretariat : Sahadi Humaedi, S.Sos., M.AP
Meilanny Budiarti S., S.Sos., SH., M.Si.
Faisal Akbar, S.Sos., MPS.Sp

Alamat Penerbit/Redaksi :
Departemen Kesejahteraan Sosial
Gedung B FISIP-UNPAD
Jl. Raya Bandung Sumedang km 21 Jatinangor, Sumedang
Telepon/Fax (022) 7796974, 7796416
e-mail :
santoso.tri.raharjo@unpad.ac.id
sahadihumaedi@yahoo.com
sangrfan_crb@yahoo.com

ISSN: 2442-4480

PENGANTAR REDAKSI

Prosiding ini merupakan kumpulan tulisan hasil kerjasama antara para mahasiswa tingkat akhir program studi Kesejahteraan Sosial FISIP UNPAD. Para mahasiswa didorong dan dimotivasi untuk mampu membaca tiga hal, yaitu membaca diri sendiri, membaca masyarakat dan membaca literatur. Kemampuan membaca tesebut dan dengan terus berlatih akan membentuk para mahasiswa untuk selalu bersikap kritis terhadap perkembangan internal dan eksternal (di luar dirinya).

Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi (karya ilmiah) civitas akademika akan terwujud, manakala terdapat keseriusan, kesabaran dan konsistesi dari setiap komponen civitas akademika itu sendiri. Namun sebelum i prasyarat itu ada dan dilakukan; terdapat prasyarat penting dan mendasar yaitu 'dorongan diri' (*self driving*) dari setiap insan akademis. Dorongan (*drive*) tersebut dapat sebagai berupa upaya mencapai prestasi diri sendiri, atau sebagai bagian tanggung jawab diri untuk menyebarkan luaskan gagasan-gagasan pemecahan masalah sosial di sekitar mereka, atau dorongan akdemik lainnya. Namun, apa pun alasan dari dorongan diri 'prestatif' tersebut, pada akhirnya akan meningkatkan *performance* lembaga atau organisasi 'rumah'nya; baik pada level terendah hingga level tertiggi. Namun hal ini belum lah cukup.

Kekuatan prestatif tersebut akan sangat 'luarbiasa' dampaknya (bahkan diri sendiri tidak akan pernah menduganya), manakala dari setiap insan akademis terdapat keterbukaan, kejujuran dan keikhlasan untuk berkolaborasi, bekerjasana dan apresiatif terhadap masing-masing karya dan upaya yang telah dilakukan. Prinsip-prinsip, nilai-nilai dan etika pekerjaan sosial sesungguhnya sangat memandu setiap insan akademis untuk berprestasi dan memiliki tanggung jawab untuk bertindak secara profesional. Esensinya adalah bahwa setiap upaya dan proses positif yang dilakukan masing-masing diri 'insan akademis' akan bermanfaat luas, bukan saja untuk dirinya sendiri. Penulisan dan penyusunan buku ini mudah-mudahan akan membawa manfaat bagi setiap diri, lembaga dan pengembangan profesi pekerjaan sosial di Indonesia.

Hampir seluruh tulisan yang terdapat prosiding ini, merupakan produk pembelajaran terintegratif yang ada di Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP – UNPAD, khususnya mata kuliah Penelitian Pekerjaan Sosial, dimana para mahasiswa dan dosen bermitra dalam membuat tulisan bersama. Sedangkan sumber-sumber dari ide penulisan dapat saja berasal dari dosen, dari mahasiswa, atau hasil diskusi antara dosen dan mahasiswa. Dalam kenyataannya, sebagian besar ide penulisan berasal dari mahasiswa, yang selanjutnya dikolaborasikan dengan para dosennya (khususnya para pembimbing penulisan ksripsinya). Melalui mata kuliah penelitian pekerjaan sosial para staf pengajar dan mahasiswa didorong untuk membuat tulisan bersama mengenai isu-isu kekinian kontemporer yang masih tetap menjadi perhatian dan tema hangat di masyarakat, pemerintah dan para pemangku kepentingan lainnya. Hasil penulisan bersama ini diharapkan akan muncul gagasan-gagasan solutif orisinal terhadap berbagai persoalan masyarakat.

Semoga bermanfaat.

Selamat membaca,
Redaksi

DAFTAR ISI

39 PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN KREATIKF TERPADU UNTUK PEREMPUAN, ANAK, DAN KELUARGA OLEH ORGANISASI WORLD MUSLIMAH FONDATION DI KAMPUNG MUKA, JAKARTA UTARA Oleh: Gevia Nur Isna Deraputri,. R. Nunung Nurwati, & Risna Resnawaty 292

40 PENDIDIKAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL BAGI PEKERJA SOSIAL Oleh; Martha Sintaully Agustine, Risna Risnawaty, & Meillanny Budiarti S. 299

41 PELAKSANAAN CSR PT. YAKULT INDONESIA PERSADA DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN YAKULT LADY DI KECAMATAN CIBEUNYING KALER KOTA BANDUNG Oleh: Siti Zahara Nur Mega, Risna Resnawaty, & Lenny Meilany 303

42 PROSES PELAYANAN SOSIAL BAGI WARIA MANTAN PEKERJA SEKS KOMERSIAL DI YAYASAN SRIKANDI SEJATI JAKARTA TIMUR Oleh: Chenia Ilma Kirana, Hery Wibowo, & Santoso Tri Raharjo 307

43 BIMBINGAN ANAK BERKONFLIK DENGAN HUKUM OLEH BALAI PEMASYARAKATAN BANDUNG DI TINJAU DARI RELASI PERTOLONGAN Oleh: Fitri Nuryanti Sahlan, Budhi Wibhawa, & Maulana Irfan 311

44 EVALUASI PROSES PELAKSANAAN PROGRAM PENDIDIKAN TERHADAP ANAK JALANAN BINAAN DI RUMAH SINGGAH Oleh: Rivanlee Anandar, Budhi Wibhawa, & Herry Wibowo 317

45 PELAYANAN SOSIAL PADA ANAK CEREBRAL PALSY OLEH SEKOLAH LUAR BIASA Oleh: Franzeska Venty WD, Budhi Wibhawa, & Budi Muhammad Taftazani 327

46 STRATEGI KOPING IBU DENGAN ANAK GANGGUAN SPEKTRUM AUTISME : (STUDI KASUS: ORANGTUA MURID TAMAN KANAN-KANAK MUTIARA BUNDA) Oleh: Rahmania, R. Nunung Nurwati, & Budi Muhammad Taftazani 334

47 PERAN PEKERJA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN KEBERFUNGSIAN SOSIAL LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA BUDHI DHARMA BEKASI Oleh: Githa Muthia, Hj. Hetty Krisnani, & Lenny Meilany 343

48 INTERAKSI DI DALAM KELUARGA DENGAN ANAK BERHADAPAN DENGAN HUKUM DI PANTI SOSIAL MASURDI PUTRA BAMBU APUS JAKARTA Oleh: Febry Hizba Ahshaina Suharto, Budhi Wibhawa, & Eva Nuriyah Hidayat 349

49 PEMENUHAN HAK PARTISIPASI ANAK MELALUI FORUM ANAK DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KOTA LAYAK ANAK DI KOTA BANDUNG: (Studi Kasus Forum Komunikasi Anak Bandung) Oleh: Devi Ayu Rizki, Sri Sulastri, &, Maulana Irfan 360

50 PENERAPAN STRATEGI FUNDRAISING DI RUMAH SINGGAH BINA ANAK PERTIWI, JAKARTA Oleh: Yessi Rachmasari, Soni Akhmad Nulhaqim & Nurliana Cipta Apsari 363

51 PELAYANAN ADVOKASI PENGHASIL PANGAN SKALA KECIL OLEH OXFAM INDONESIA Oleh: Amelia Febriani Putri, Santoso T. Raharjo, & Maulana Irfan 370

52 PERAN PEKERJA SOSIAL di BIDANG INDUSTRI pada PASAR BEBAS ASEAN di INDONESIA Oleh: Sunny Aqilah Qurani, Ishartono, & Gigin G. K.Basar 377

53 IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DI PT. INTILAND DEVELOPMENT Oleh: Siti Rachmawati, Moch. Zaenuddin & Maulana Irfan 390

54 PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI LEMBAGA ORGANISASI PELAYANAN SOSIAL (Studi Kasus Mengenai Pelatihan Karyawan di Aksi Cepat Tanggap Jakarta Selatan) Oleh: Salma Arifah, Moch.Zainuddin, M. SI, & Arie Surya Gustama 395

55 PERAN PEKERJA SOSIAL DALAM REHABILITASI SOSIAL KEPADA ORANG DENGAN DISABILITAS MENTAL EKS PSIKOTIK DI PANTI SOSIAL BINA LARAS "PHALA MARTHA" SUKABUMI Oleh: Ruswanto, Moch. Zaenudin, & Hery Wibowo 400

56 DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA TEHADAP ATLET PARALIMPIK PELAJAR TUNA NETRA BERPRESTASI DI KOTA BANDUNG Oleh: Aditya Rahmat Gunawan, Binahayati Rusyidi, & Lenny Meilany 407

57 PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI LINGKUNGAN MARGALUYU KELURAHAN CICURUG Oleh: Nur Rahmawati Sulistiyorini, Rudi Saprudin Darwis, & Arie Surya Gutama 414

58 PENANGGULANGAN SAMPAH DI MY DARLING Oleh: Destin Putri A., Nandang Mulyana, & Nurliana Cipta Apsari 425

PROSIDING KS: RISET & PKM	VOLUME: 3	NOMOR: 3	HAL: 292- 428	ISSN: 2442-4480

42
PROSES PELAYANAN SOSIAL BAGI WARIA MANTAN PEKERJA SEKS KOMERSIAL DI YAYASAN SRIKANDI SEJATI JAKARTA TIMUR

Oleh:
Chenia Ilma Kirana, Hery Wibowo, & Santoso Tri Raharjo

Email:

cheniaakirana@gmail.com

ABSTRAK

Wanita-pria, atau yang lebih dikenal dengan waria adalah salah satu kelompok minoritas yang keberadaannya sering dipinggirkan oleh masyarakat. Pandangan buruk dari masyarakat mengenai kaum yang seolah-olah 'tidak bersyukur' dengan kodratnya ini membuat waria sulit untuk mendapatkan pekerjaan secara layak. Oleh karena itu, banyak dari mereka yang terpaksa menjadi pekerja seks komersial guna menyambung hidup. Tak hanya itu, persoalan menjadi waria adalah sulitnya mereka untuk memenuhi keberfungsian sosialnya karena dianggap tak lagi sesuai dengan nilai dan norma yang dianut masyarakat kebanyakan. Bagaimana agar para waria yang bekerja menjadi pekerja seks komersial ini sadar dan mau untuk keluar dari pekerjaan tersebut adalah dengan memberikan pelayanan sosial. Pelayanan sosial yang nantinya membuat mereka menyadari bahwa hidup waria layak dijalani dan bisa terus percaya diri ketika bermasyarakat.

Kata kunci: waria, pekerja seks komersial, pelayanan sosial, keberfungsian sosial

PENDAHULUAN

Waria (wanita-pria) atau wadam (wanita-adam) adalah kaum ketiga yang hadir di tengah masyarakat Indonesia setelah laki-laki dan perempuan. Waria adalah individu berciri fisik berkelamin pria, tetapi cenderung menampilkan diri sebagai wanita, baik dalam penampilan maupun perilaku. Waria dalam konteks psikologis termasuk sebagai penderita transeksualisme, yakni seseorang yang secara jasmani jenis kelaminnya jelas dan sempurna, namun secara psikis cenderung untuk menampilkan diri sebagai lawan jenis (Heuken, 1989:148)

Dalam masyarakat Indonesia, waria dianggap sebuah penyimpangan seksual karena jenis seks yang diakui secara sah oleh masyarakat adalah laki-laki dan perempuan. Waria dipandang sebagai individu yang patologis secara sosial karena penyimpangan seksual yang ada dalam diri seorang waria ternyata telah melahirkan suatu bentuk penyimpangan sosial meskipun hukum menyadari bahwa perbuatan itu di luar keinginan pelaku dan merupakan penyakit (Soedjono, 1982: 147)

Perkembangan eksistensi waria di Indonesia pun kini tidak bisa dipungkiri. Pada tahun 2010, Direktorat Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial menyebutkan bahwa terdapat 31.179 waria di Indonesia. Jumlah ini menurun dari data yang disebutkan oleh Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2006 yang memperkirakan bahwa ada 20.960 hingga 35.300 waria di Indonesia dan 3.500 diantaranya menetap di DKI Jakarta. Sumber